

**EFEKTIVITAS PENDAFTARAN DAN PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI
ORGANISASI KEMASYARAKATAN KOTA PEKANBARU
TAHUN 2021-2023**

Oleh : Asiatunnur Nst

Pembimbing: Rury Febrina

Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Univertas Riau

Kampus Bina Widya, Jl.H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Asiatunnur.nst377@gmail.com

Rury.febrina@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Effectiveness is the level of success of an activity, program, or policy in achieving the goals and objectives that have been previously set. Something is said to be effective if the results achieved are in accordance with or close to the planned targets, in terms of quality, quantity, and time. The Community Organization Information System of Pekanbaru City (SIOMANTAP) is one of the new innovations to accelerate the registration of community organizations (ormas) in Pekanbaru City. This research uses Duncan's Theory, which emphasizes aspects of adaptation, integration, and goal achievement in a system. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation studies. The data were analyzed using Duncan's theory of organizational effectiveness, which includes three main aspects: system adaptation to user needs, system integration with other policies and services, and achievement of the main goals of the Ormas data system.

The results of the study show that although the SIOMANTAP system has provided convenience in the online registration of community organizations, its effectiveness still faces various obstacles. First, in the aspect of goal achievement, the main goal of the SIOMANTAP system is to increase efficiency and transparency in Ormas management. Although it has provided several benefits such as ease of access to information, the system still needs stability improvements, service mechanism repairs, and evaluations of obstacles faced by Ormas. Second, the aspect of system integration still has limitations in integration between Kesbangpol and Ormas. Many Ormas complain about the lack of admin response and the lack of clarity regarding registration status. Third, the aspect of system adaptation has not fully adapted to the needs of all Ormas. This is evident from user difficulties who are not familiar with technology. A more user-friendly system is needed, as well as training and assistance for Ormas that have difficulty using digital systems.

Keywords: *Effectiveness, Management, SIOMANTAP*

Pendahuluan

Perkembangan demokrasi di Indonesia telah mendorong tumbuhnya organisasi kemasyarakatan (ormas) sebagai

sarana masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dan berpartisipasi dalam pembangunan. Di Kota Pekanbaru, jumlah ormas mengalami peningkatan dari tahun

ke tahun, namun tidak seluruhnya terdaftar secara resmi. Berdasarkan data dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Pekanbaru, pada tahun 2023 terdapat 77 ormas yang tidak memiliki Surat Keputusan (SK) legalitas. Untuk mengatasi masalah ini, Kesbangpol meluncurkan sistem SIOMANTAP pada tahun 2022 sebagai upaya digitalisasi pendataan ormas. Efektivitas, menurut Duncan (2012), diukur melalui tiga indikator utama: pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Dalam konteks pemerintahan, efektivitas menunjukkan sejauh mana kebijakan publik mencapai hasil yang diinginkan secara efisien. SIOMANTAP sebagai bentuk penerapan e-government bertujuan mempermudah proses pendaftaran dan pendataan ormas melalui sistem digital.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pejabat Kesbangpol dan pengurus ormas, dokumentasi dari instansi pemerintah, serta studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Efektivitas berasal dari efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai. Menurut Effendy (1989:14) efektivitas didefinisikan sebagai “komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.”

Model efektivitas Duncan adalah model efektivitas pemerintah yang akan peneliti adopsi untuk menjadi alat analisis didalam penelitian ini, karena variabel - variabel yang ada didalam model efektivitas

Duncan merupakan komponen -komponen efektivitas dalam pendataan ormas menggunakan web Sistem Informasi Organisasi kemasyarakatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil wawancara yang tentunya terkait dengan fokus bagaimana efektivitas pendataan ormas menggunakan web Sistem Informasi Organisasi Kemasyarakatan Kota Pekanbaru, antara lain :

a. Pencapaian Tujuan dalam Pendaftaran dan Pengelolaan Sistem Informasi Organisasi Kemasyarakatan kota Pekanbaru

Menurut Duncan dalam Streers (2012:53) Upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan tahapan, baik dalam arti tahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun disisinya. Pencapaian tujuan terdiri dari indikator, yaitu kurun waktu pencapaian yang ditentukan, pencapaian sasaran yang merupakan target kongkrit dan dasar hukum.

Tabel 1 Jumlah Ormas Kota Pekanbaru Tahun 2021-2023

NO	TAHUN	JUMLAH ORMAS YANG TERDAFTAR DI KESBANGPOL	JUMLAH YANG TERDAFTAR DI KEMENKUMHAI
1	2021	63	27
2	2022	42	27
3	2023	21	27

Sumber: Badan Kesatuan bangsa dan Politik

Tujuan pendaftaran ormas melalui web Siomantap adalah untuk mempermudah pendataan ormas dalam mendaftarkan diri sehingga pendataan ormas dapat efektif dan efisien. Tujuan pendaftaran ormas melalui web Siomantap juga untuk meningkatkan pendataan ormas di Kota Pekanbaru. Berdasarkan teori dan data hasil wawancara yang penulis

paparkan, dapat dianalisis bahwa Kesbangpol Kota Pekanbaru memiliki tujuan awal dari adanya web Siomantap, yaitu mempermudah pendaftaran ormas, belum sepenuhnya efektif. Meskipun ada peningkatan dalam penggunaan layanan online, namun jumlah ormas yang terdaftar secara resmi justru menurun. Dari sisi efisiensi, web Siomantap kemungkinan telah meningkatkan efisiensi proses pendaftaran bagi ormas yang memanfaatkannya. Namun, penurunan jumlah ormas yang terdaftar menunjukkan bahwa efisiensi proses belum cukup untuk menarik minat ormas untuk mendaftar.

b. Integrasi dalam Pendaftaran dan Pengelolaan Sistem Organisasi Kemasyarakatan Kota Pekanbaru

Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk melakukan kegiatan dari program kerja telah disepakati dan mengadakan sosialisasi dengan pihak lain. Integrasi terdiri dari indikator, yaitu prosedur dan proses sosialisasi. Integrasi pelayanan Program web siomantap dapat diukur dengan melihat pengenalan atau penyampaian informasi dan koordinasi antara stakeholder yang terkait agar terintegrasi dengan baik dalam pelaksanaan pelayanan program web siomantap. Dalam konteks pendaftaran dan pengelolaan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) di Kota Pekanbaru, integrasi menjadi aspek kunci untuk memastikan bahwa sistem dapat berjalan dengan efisien dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tabel 2 data Sosialisasi Pendataan Ormas Tahun 2021-2023

No	Tahun		Jumlah Sosialisasi	Pihak yang Terkait	Deskripsi Bentuk Sosialisasi
1.	2021		4	<ul style="list-style-type: none"> • Bakesbangpol Kota Pekanbaru • Ormas yang ada di Kota Pekanbaru 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk sosialisasi dilakukan secara daring dikarenakan pada tahun 2021 belum boleh melakukan perkumpulan dilakukan pada bulan (februari, juni, september dan desember)
2.	2022		1	<ul style="list-style-type: none"> • Bakesbangpol Kota Pekanbaru • Ormas yang ada di Kota Pekanbaru 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Sosialisasi secara Langsung yang diadakan oleh Bakesbangpol Kota Pekanbaru di Aula Kantor Bakesbangpol Kota Pekanbaru
3.	2023		2	<ul style="list-style-type: none"> • Bakesbangpol Kota Pekanbaru • Ormas yang ada di Kota Pekanbaru, seperti : Ikatan Keluarga kabupaten Lima Puluh Kota, Ikatan Keluarga Batak Kota Pekanbaru, dan Ormas yang ada di Kota Pekanbaru 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk sosialisasi secara langsung yang diadakan oleh Bakesbangpol Kota Pekanbaru di Hotel Mutiara Merdeka • Bentuk Sosialisasi langsung yang diadakan oleh Bakesbangpol Kota Pekanbaru di Aula Rapat Kantor Kesbangpol Kota Pekanbaru

penggunaan web Siomantap di kalangan ormas.

Kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada berbagai pihak, terutama ormas yang ada di Kota Pekanbaru. Bentuk sosialisasi yang dilakukan pun beragam, mulai dari sosialisasi langsung di kantor Kesbangpol hingga di tempat-tempat umum seperti hotel. Pada tahun 2023, kegiatan sosialisasi semakin ditingkatkan baik dalam hal jumlah maupun cakupan peserta. Hal ini menunjukkan adanya upaya yang lebih serius dari pemerintah daerah untuk memperkenalkan dan meningkatkan

Wawancara bersama Bapak Yogi Harahap selaku pengurus Yayasan Masyarakat Padang Lawas Riau menyatakan :

“Dari pengalaman kami, koordinasi antara Ormas dan instansi terkait, terutama Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Pekanbaru, masih kurang optimal. Misalnya, saat kami melakukan pendaftaran online, sering kali kami harus

menunggu lama tanpa kejelasan mengenai status berkas kami. Komunikasi juga kurang efektif, karena tidak selalu ada petugas yang bisa memberikan respons cepat jika terjadi kendala dalam sistem.” (Pekanbaru, 6 Maret 2025)

Wawancara ini mengungkapkan bahwa meskipun sistem pendaftaran online Ormas sudah diterapkan di Kota Pekanbaru, kurangnya koordinasi, transparansi, dan komunikasi yang efektif masih menjadi kendala utama. Untuk meningkatkan efektivitas sistem ini, perlu adanya integrasi yang lebih baik antara Bakesbangpol, Ormas, dan sistem digital melalui perbaikan komunikasi, transparansi data, serta dukungan teknis yang lebih responsif.

Kurangnya Kerjasama antara Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru dengan Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Pesandian Kota Pekanbaru atau Dinas Kominfo Kota Pekanbaru, dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Fikri selaku staf Dinas Kominfo Kota Pekanbaru yang menyatakan:

“Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Belum pernah melaporkan atau melakukan kerjasama dengan Dinas Kominfo terkait web siomantap tersebut.” (Pekanbaru, 14 November 2024)

Berdasarkan teori dan data hasil wawancara yang penulis paparkan, dapat dianalisis bahwa kesbangpol Kota Pekanbaru selaku pemberi layanan telah melakukan sosialisasi belum cukup baik. Terkait integrasi antara Kesbangpol dan Dinas Kominfo juga belum efektif tidak adanya Kerjasama antara kedua instansi tersebut yang dapat mengakibatkan kurangnya sosialisai yang cukup. Dapat dilihat bahwa sosialisasi yang dilakukan dengan integrasi antara instansi dan stakeholder terkait belum efektif karena masih ada ormas yang belum mengetahui adanya web siomantap, sehingga masih ada ormas yang belum mendaftarkan ormasnya

ke kesbangpol sehingga ormas itu bisa dinyatakan ilegal.

c. Adaptasi dalam Pendaftaran dan Pengelolaan sistem Organisasi Kemasyarakatan Kota Pekanbaru

Menurut Duncan dalam Steers (2012:53) Adaptasi dalam pendataan melalui web siomantap dapat diukur dengan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Lingkungan di lapangan dari perilaku ormas yang mendukung dan menghambat pendataan melalui web siomantap ini serta kesiapan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pendataan ormas ini. Dalam konteks pendaftaran dan pengelolaan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) di Kota Pekanbaru, adaptasi menjadi faktor penting agar sistem dapat tetap relevan, efisien, dan responsif terhadap dinamika sosial, regulasi, serta perkembangan teknologi.

Pada tahun 2021 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melakukan pendataan secara manual, dimana ormas mendaftarkan diri dengan mendatangi kantor Kesbangpol Kota Pekanbaru, pendataan secara manual membutuhkan waktu 14 hari masa kerja lalu turun mengecek keberadaan ormas, ormas yang terdaftar sebanyak 63 ormas dari 125 jumlah ormas yang ada di Kota Pekanbaru yang mendafta serta memiliki Sk Bakesbangpol Kota Pekanbaru, lamanya Proses pendataan secara manual Bakesbangpol menciptakan sebuah inovasi yang merujuk dari Pemandagri Nomor 57 Tahun 2017 pasal 1 ayat 4 tentang sistem informasi organisasi masyarakat yang selanjutnya disebut Siormas, dimana di Kota Pekanbaru disebut dengan Siomantap, web ini diciptakan untuk mempermudah

proses pendaftaran dan pendataan ormas yang ada di Kota Pekanbaru. Pada tahun 2022-2023 Bakesbangpol sudah melakukan pelayanan menggunakan web Siomantap dimana jumlah ormas yang terdaftar menggunakan web siomantap ini pada tahun 2022 sebanyak 42 ormas dan pada tahun 2023 sebanyak 21 ormas yang ada di Kota Pekanbaru, dapat dilihat dari jumlah ormas yang mendaftar terjadi penurunan yang signifikan salah satu faktornya adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Tabel 3.3 Tabel Sarana dan Prasarana Program Siomantap

No	Sarana dan prasarana	jumlah
1.	Komputer (pc)	1
2.	Leptop	1
3.	Printer	1
4.	Wifi	1
5.	Tim pengelola web siomantap	7

Sumber: Dokumen Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru

Berdasarkan Tabel dan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa peralatan untuk melaksanakan kegiatan ini sudah memadai. Masyarakat/ ormas yang mendaftarkan diri melalui web siomantap juga merasa kalau sarana dan prasarana yang disediakan sudah baik. Seperti yang dikatakan oleh salah satu ormas Bapak Rahnat selaku pengurus Ormas Persaudaraan Setia Hati Terate yang mengatakan Bahwa :

“mendaftarkan ormas melalui web siomantap sangatlah mudah dan efektif untuk sarana dan prasarana sudah baik, fasilitas yang diberikan telah lengkap seperti menu menu yang ada di web

tersebut, sehingga kami mudah untuk mendaftar ulang nantinya.” (Pekanbaru, 9 Maret 2025)

Menurut penulis berdasarkan hasil penelitian di lapangan jika dikaitkan dengan indikator adaptasi dapat dilihat bahwa tersedianya web siomantap sudah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan efektif untuk menjalankan pendataan ormas melalui web siomantap. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah Kota Pekanbaru dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung operasional web Siomantap. Namun, perlu diingat bahwa kesuksesan sebuah sistem tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia, pengelolaan yang baik, dan dukungan dari berbagai pihak terkait.

Berdasarkan temuan tersebut, bila dikaitkan dengan teori efektivitas pemerintahan, bahwa salah satu kewenangan Kesbangpol Kota Pekanbaru adalah memastikan pendataan ormas yang berada di Kota Pekanbaru. Pendataan ormas dimaksudkan agar setiap ormas dapat menjalankan kegiatannya sesuai dengan visi dan misi ormas, serta tidak melanggar peraturan Perundang-Undangan.

Namun, hal tersebut tidak dapat berjalan efektif, dikarenakan adanya hambatan-hambatan yang mempengaruhi efektivitas pendataan ormas melalui web siomantap. Salah satunya hambatan dalam sarana dan prasarana adalah kurangnya tim pengelola web siomantap tersebut, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sub Bidang Organisasi Kemasyarakatan Kesbangpol Kota Pekanbaru, pihaknya mengakui mengalami kendala di sektor sumber daya manusia. Untuk di sub bidang ormas sendiri hanya terdapat 2 (dua) orang aparatur yang mana ini akan sangat menyulitkan dalam melakukan pengawasan ormas di lapangan. Kemudian kendala lain mengenai sumber daya manusia terdapat pada pemangku

jabatan yang tidak sesuai kualifikasi, artinya orang yang memiliki jabatan tersebut bukan merupakan ahli di bidangnya atau bukan merupakan lulusan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas pendaftaran dan pengelolaan Sistem Informasi Organisasi Kemasyarakatan (SIOMANTAP) Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa: Pendaftaran organisasi kemasyarakatan (Ormas) di Kota Pekanbaru yang berbasis digital belum sepenuhnya efektif. Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh, beberapa kendala utama yang ditemukan dalam proses pendaftaran adalah Kurangnya aksesibilitas bagi Ormas yang tidak terbiasa dengan teknologi digital, sehingga mereka membutuhkan pendampingan atau pelatihan dalam menggunakan sistem. Gangguan teknis dalam sistem SIOMANTAP, seperti ketidakstabilan saat mengunggah dokumen dan kurangnya respons cepat dari admin sistem. Kurangnya sosialisasi dan komunikasi antara pemerintah (Bakesbangpol) dengan Ormas terkait tata cara dan persyaratan pendaftaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun sistem ini bertujuan untuk mempercepat proses administrasi, banyak Ormas masih mengalami kesulitan sehingga efektivitasnya belum maksimal. Analisis Efektivitas Pengelolaan SIOMANTAP Berdasarkan Teori Duncan efektivitas program sangat bergantung pada pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

Pertama Aspek Pencapaian Tujuan, Tujuan utama dari sistem SIOMANTAP adalah untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan Ormas. Meskipun telah memberikan beberapa manfaat seperti kemudahan akses informasi, sistem ini masih perlu peningkatan stabilitas, perbaikan mekanisme layanan, serta evaluasi terhadap kendala yang dihadapi Ormas.

yang sesuai dengan bidang yang ditempatinya.

Kesimpulan

Kedua, Aspek Integrasi Sistem ini masih memiliki keterbatasan dalam integrasi antara Bakesbangpol dengan Ormas. Banyak Ormas mengeluhkan minimnya respons admin serta ketidakjelasan informasi mengenai status pendaftaran. Diperlukan peningkatan sistem komunikasi dan layanan bantuan (seperti hotline atau chatbot real-time) agar Ormas mendapatkan solusi lebih cepat.

Ketiga, Aspek Adaptasi Sistem SIOMANTAP belum sepenuhnya beradaptasi dengan kebutuhan semua Ormas. Hal ini terlihat dari kesulitan pengguna yang belum terbiasa dengan teknologi. Dibutuhkan fitur yang lebih ramah pengguna serta pelatihan dan pendampingan bagi Ormas yang kesulitan dalam menggunakan sistem digital. Berdasarkan Tabel 3.4 Indeks Kepuasan Masyarakat, secara keseluruhan layanan SIOMANTAP mendapat nilai rata-rata kategori "SANGAT BAIK". Namun, ada beberapa unsur yang masih mendapat nilai B (baik), yang menunjukkan bahwa ada aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam mekanisme layanan dan penyediaan sarana informasi bagi Ormas.

Ucapan Terima Kasih (*Optional*)

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Efektivitas Pendaftaran dan Pengelolaan Sistem Informasi Organisasi Kemasyarakatan Kota Pekanbaru Tahun 2021-2023" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana strata satu (S-1) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Shalawat beserta salam senantiasa

tercurahkan kepada junjungan alam, yaitu Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam dengan mengucapkan "Allahumma shalli 'alaa Muhmmad Wa 'Alaa Ali Muhhammad". Dakwah-dakwahnya yang selama ini diperjuangkan dapat menjadi cahaya dalam kehidupan dan kisah perjuangannya menjadi inspirasi penulis dalam menambah khazanah ilmu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya masukan ataupun kritik yang bersifat membangun serta bimbingan lebih lanjut dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada awalnya penulis mengalami berbagai kesulitan, namun berkat do'a, usaha yang maksimal dari penulis, juga doa dan dukungan dari keluarga serta berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Riau
2. Bapak Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Dr. Auradian Marta, S.IP., MA selaku Plt. Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Rury Febrina, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah membimbing dengan begitu sabar dan selalu memberi motivasi agar selalu semangat sehingga skripsi ini akhirnya dapat selesai.
5. Ibu Dr. Wazni S.IP., M.Si selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan akademik sejak saya menjadi mahasiswa baru hingga menyelesaikan studi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan bekal ilmu berharga baik akademik maupun non akademik selama proses perkuliahan. Serta Staff pegawai di Jurusan Ilmu Pemerintahan yaitu, Almarhum Bang Eron, Kak Sri, Bang Dani, Kak Yuni yang telah memberikan informasi yang berhubungan dengan kegiatan perkuliahan dari awal hingga tahap penyelesaian skripsi.
7. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru terkhusus Bapak kepala Badan Kesabngpol, Bapak Kepala Bidang Ormas, Ibu bagian umum beserta jajarannya dan masyarakat Kota Pekanbaru yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi terkait skripsi ini.
8. Pihak ormas-ormas Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi terkait skripsi ini.
9. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga, yaitu Ibunda dan Ayahanda tercinta dan adik-adikku yang telah memberikan dukungan dan masukan baik materi maupun do'a yang tiada henti demi kelancaran perkuliahan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga gelar sarjana dan ilmu yang penulis dapatkan menjadi keberkahan dunia dan akhirat serta dapat membahagiakan keluarga.
10. Segenap teman-teman terbaik, khususnya (Ika Nuraini, Gita Cahyani, Amesza Khadijah NST, Fitri Ramadhani dan Aura Fatikha Andini) yang telah menjalin persahabatan dari awal perkuliahan dengan

membagikan cerita unik dan menarik selama merantau menimba ilmu di bangku perkuliahan

11. Segenap keluarga besar Ilmu Pemerintahan 2021 terkhusus (Ameza, Aulia, Ina, Ananta, Azi, Feby dan Salsa) yang telah banyak membantu dengan bertukar pikiran serta menghadirkan banyak masa-masa luar biasa selama menjalani bangku perkuliahan.
12. Terakhir kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dan terima kasih. Semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah didapatkan pada masa perkuliahan dapat menjadi berkat dan bermanfaat bagi banyak orang.

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya jika penulis telah banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan, baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku, semua itu murni dari penulis sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Penulis berharap bahwa apa yang vi disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian sejenis dan untuk pengembangan Ilmu Pemerintahan. Terima Kasih...

Daftar Pustaka

- a. Buku/ E-book referensi
- Fiantika, R. (t.thn.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
www.globaleksekutifteknologi.co.id
www.globaleksekutifteknologi.co.id
d.
- H Wirman Syafri, M. D. (t.thn.). *Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Publik*. Bandung, Sumedang: IPDN PRESS.
- Hardiansyah. (2011). *Kualitas pelayanan Publik. Konsep, Dimensi, indikator dalam implementasinya*. Gava Media.
- M. Steers, R. (2020). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Muktar. M. Pd. (DKK), P. (2016). *Efektivitas Pimpinan: Kepemimpinan Transformatif dan Komitmen Organisasi*. DEEPUBLIS.
- Pasolong, H. (2013). *teori Adminitrasi Publik*. Alfabeta.
- Sial, S. O. (t.thn.). *Sial, S. O., & Budyatna, M. (n.d.). Metode Penelitian*.
- Siswandi, D. E. (2012). *Birokrasi Masa Depan Menuju Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan peima*. mutiara pres.
- Sondang P. Siagian, M. P. (t.thn.). *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. 2002: PT. Rineka Cipta.
- b. Jurnal/ Skripsi
- Adam Ibrahim Indrawijaya. (2010). *Teori, Prilaku dan Budaya Organisasi*. Refika Aditama.
- Beni Pakei. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan daerah di Era Otonomi*. Taushia.
- Ismail. (2022). *Penerapan E-Government Pelayanan Publik Di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare*.
- Makmur. (2010). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*.
- Novrizal Fami. (2018). *Analisis Pemberdayaan Organisasi Masyarakat Dalam Pencegahan Konflik Sosial (Studi Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandar Lampung*.
- Rafi Yahya, M., & Melta Batrawan, M. (2018). *Efektivitas Pemerintahan Provinsi Riau (Studi Kasus Kekosongan*

Wakil Gubernur Tahun 2016).
In Jurnal Dinamika
Pemerintahan (Vol. 2, Issue
2).

Rizal Yusni, M., Ahmad, L., Studi
Manajemen Informatika, P.,
& Ilmu Komputer, F. (2022).
SISTEM INFORMASI
PENDAFTARAN
ORGANISASI
MASYARAKAT PADA
KESBANGPOL DAN
HUMAS PROVINSI ACEH.
*Jurnal Indonesia :
Manajemen
Informatika Dan Komunikasi
Www.Journal.Amikindonesia.
Ac.Id/Jimik*, 3(1), 30–36.
<https://doi.org/10.35870/jimik.v3i1.84>

c. Undang Undang

Undang -undang nomor 16 tahun 2017
tentang Penetapan peraturan Pemerintah
Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun
2017 tentang Perubahan atas Undang-
Undang Nomor 17 tahun 2013 tentang
Organisasi kemasyarakatan Menjadi
Undang- Undang.Berdasarkan Undang-
Undang Nomor 16 tahun 2017.

Pemendagri Nomor 57 Tahun 2017 Tentang
Pendaftaran dan Pengelolaan Sistem
Informasi Organisasi Kemasyarakatan
Peraturan Walikota Nomor 229 tahun 2020
tentang Kedudukan,Susunan
Organisasi,Tugas dan Fungsi serta Tata
Kerja Badan kesatuan Bangsa dan Poltik
Kota Pekanbaru